

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek penelitian (individu atau kegiatan) yang memiliki variasi tertentu antara satu objek dengan objek lainnya. Umumnya variabel penelitian akan ditentukan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan digali Informasi dari objek tertentu yang kemudian ditarik kesimpulannya. Pengertian variabel sendiri menurut *Wikipedia* adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi fokus di dalam suatu penelitian. Secara umum variabel berarti sesuatu yang dapat berubah-ubah, bermacam-macam serta berbeda-beda (Nilda 2021).

Variabel terbagi menjadi dua yaitu :

1. Variabel *Independent*

Variabel ini sering disebut variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Sering pula disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Variabel independen pada penelitian ini ialah lama penggunaan *gadget*.

2. Variabel *Dependent*

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria dan konstan. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang

menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini ialah gangguan emosi (Supriadi, Sani, and Setiawan 2020).

B. Kerangka Konsep Penelitian

Agar memperoleh gambaran secara jelas kearah mana penelitian itu berjalan atau data yang dikumpulkan, perlu dirumuskan kerangka konsep penelitian. Kerangka konsep penelitian adalah uraian dan visualisasi hubungan antar konsep atau variabel yang akan diteliti. Kerangka konsep penelitian didapatkan dari konsep ilmu atau teori yang digunakan sebagai landasan penelitian. Kerangka konsep penelitian memiliki beberapa fungsi, yaitu: Menjelaskan hubungan antar konsep, Mendefinisikan variabel dalam penelitian, Memetakan korelasi antar variabel penelitian, Menjelaskan makna kata-kata dalam kajian teori (Rasyid 2023).

Berdasarkan kajian kerangka teori maka, dapat disusun kerangka konsep sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

C. Hipotesis

Secara umum pengertian hipotesis berasal dari kata hipo (lemah) dan tesis (pernyataan), yaitu suatu pernyataan yang masih lemah dan membutuhkan pembuktian untuk menegaskan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau harus ditolak, berdasarkan fakta atau data empiris yang telah dikumpulkan dalam penelitian (Rasyid 2023). Hipotesis ini adalah :

Ha : Ada hubungan antara lama penggunaan *gadget* dengan gangguan emosi pada remaja SMP kelas VIII di SMP N 1 Godong

Ho :Tidak ada hubungan antara lama penggunaan *gadget* dengan gangguan emosi pada remaja SMP kelas VIII di SMP N 1 Godong

D. Jenis, Desain dan Rancangan Penelitian

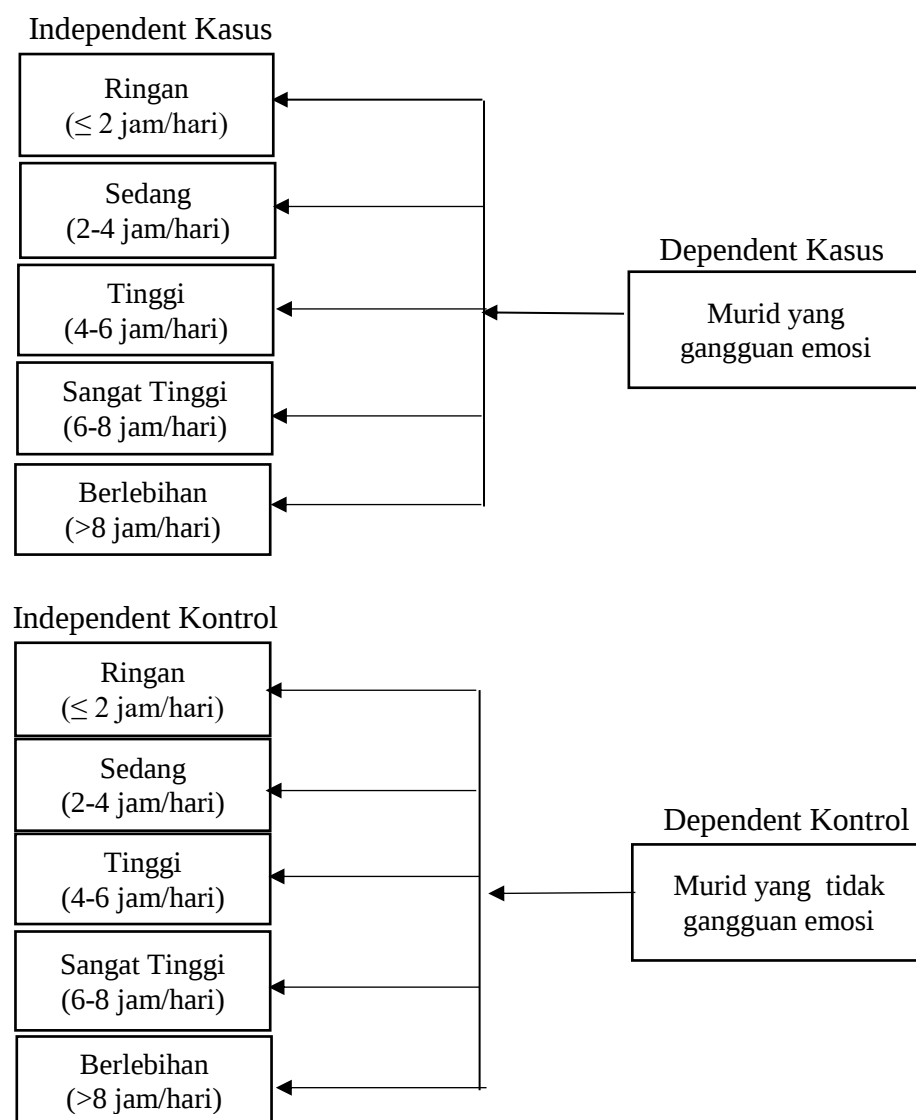
1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil penelitiannya memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam rencana tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya, serta operasional sampai pada analisis akhir (Sweeney, 2021).

2. Desain dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini adalah *Case Control* yaitu metode penelitian yang membandingkan dua kelompok orang, yaitu kelompok yang memiliki penyakit atau kondisi yang diteliti (kasus) dan

kelompok yang tidak memiliki penyakit atau kondisi tersebut (kontrol) (Prasasty and Legiran 2023). Pada penelitian ini akan menganalisis hubungan lama penggunaan *gadget* dengan gangguan emosi pada remaja SMP kelas VIII. Skema penelitian dengan menggunakan *case control* adalah sebagai berikut :



Gambar 3.2 Rancangan penelitian *case control*

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Millah and Suryana 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas VIII di SMP Negeri 1 Godong yang mengalami gangguan emosi dengan jumlah 122 anak.

a. Besar sampel

Sampel merupakan sekelompok individu yang merupakan bagian dari populasi terjangkau dimana peneliti langsung mengumpulkan data atau melakukan pengamatan/pengukuran pada unit ini (Wahyuni Amelia and Purnama 2023). Dalam penelitian peneliti mengambil sampel kurang lebih 94 responden dengan pertimbangan bahwa jumlah tersebut diharapkan dapat mewakili sebagai sampel penelitian. Berikut bentuk rumus *slovin* yang digunakan.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n :Jumlah sampel

N :Jumlah populasi

e : Nilai presisi atau batas toleransi kesalahan (dengan asumsi tingkat kesalahan 5% atau 0,5)

Dari rumus diatas didapat hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{122}{1 + 122 \cdot (0,5)^2}$$

$$n = \frac{122}{1 + 122(0,0025)}$$

$$n = \frac{122}{1 + 0,305}$$

$$n = \frac{122}{1,305}$$

$n = 93,48$ dibulatkan menjadi 94

$n = 94$ responden

Berdasarkan rumus di atas besar nilai sampel sebesar 94 responden. Dari perhitungan tersebut didapatkan besar sampel 94, untuk penelitian ini ditentukan besar sampel adalah dikalikan 2 atau 1:1, sehingga besar sampel dalam penelitian ini adalah 188 responden.

Dalam penelitian keperawatan, kriteria sampel dapat meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel yang akan digunakan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti

(Muhammad Nasrulloh Mubarak and Jesica Febriani Nura 2021). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

a) Kelompok Kasus:

(1) Siswa dan siswi kelas VIII yang bersedia menjadi sampel

(2) Siswa dan siswi kelas VIII yang pernah melakukan pemeriksaan gangguan emosi

b) Kelompok Kontrol:

(1) Siswa dan siswi kelas VIII yang bersedia menjadi sampel

(2) Siswa dan siswi kelas VIII yang belum atau tidak menderita gangguan emosi dengan melakukan pemeriksaan gangguan emosi

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Muhammad Nasrulloh Mubarak and Jesica Febriani Nura 2021) Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

a) Siswa dan siswi kelas VIII yang tidak ada di tempat saat penelitian

b) Siswa dan siswi kelas VIII yang kurang responsive

b. Teknik Sampling

sampling merupakan suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling adalah cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Asmawati 2020). Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Teknik sampling proporsional*. Menurut (Asrulla et al. 2023) *Teknik sampling proporsional* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara menyesuaikan jumlah sampel dari setiap kelompok dengan jumlah anggota populasi di kelompok tersebut. Langkah-langkahnya dimulai dengan mengidentifikasi populasi dan membaginya ke dalam beberapa strata berdasarkan karakteristik tertentu, seperti usia, jenis kelamin, atau wilayah. Setelah itu, ditentukan jumlah total sampel yang akan diambil, lalu dihitung proporsi setiap strata terhadap keseluruhan populasi.

Dalam penelitian berjudul “Hubungan Lama Penggunaan *Gadget* dengan Gangguan Emosi pada Remaja SMP Kelas VIII di SMP N 1 Godong”, populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 Godong yang berjumlah 188 orang, terdiri dari beberapa kelas. Pengambilan sampel dilakukan secara proporsional dari setiap kelas, sehingga jumlah sampel dari masing-masing kelas sebanding dengan jumlah siswa di kelas tersebut. Metode ini dipilih agar setiap kelompok di dalam populasi terwakili secara proporsional, sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi sebenarnya

di lapangan, khususnya terkait lama penggunaan gadget dan tingkat gangguan emosi pada remaja di SMP N 1 Godong.

F. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Godong pada tanggal 17, 18, dan 19 Juni 2025. Kegiatan penelitian dilakukan pada bulan Juni 2025 dengan fokus mengkaji “Hubungan Lama Penggunaan *Gadget* dengan Gangguan Emosi pada Remaja SMP Kelas VIII di SMP N 1 Godong”. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketersediaan populasi yang sesuai dengan kriteria penelitian serta kemudahan akses bagi peneliti dalam memperoleh data yang akurat dan relevan.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Hendrawan and Hendrawan 2020). Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Variabel <i>Independent:</i> Lama Penggunaan Gadget	Lama penggunaan gadget adalah durasi waktu yang dihabiskan seseorang untuk perangkat menggunakan elektronik seperti ponsel, tablet, dan komputer, dalam periode tertentu, biasanya diukur dalam hitungan jam per hari.	Lembar kuesioner Dengan 1 pertanyaan yang jawabannya dengan cara mencentang salah satu jawaban	Lama penggunaan gadget	Rasio
Variabel <i>Dependent:</i> Gangguan Emosi	Gangguan emosi adalah kesulitan penyesuaian diri dan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma norma yang berlaku dalam lingkungan kelompok usia maupun masyarakat, sehingga merugikan dirinya maupun orang lain	Lembar kuesioner dengan 21 pertanyaan dengan skor favorabel TP =1, KK =2, S =3, SS =4 Unfavorabel TP=1, KK=2, S=3, SS=4	Perhitungan score nilai adalah jumlah skor akhir dikali dua: a. Nilai 21- 33:Normal b. Nilai 34- 46:Ringan c. Nilai 47- 59:Sedang d. Nilai 60- 72:Berat e. Nilai 73- 84:Sangat Berat	Ordinal

H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan data dalam penelitian yang perlu di pantau agar data yang di peroleh dapat terjaga tingkat validitas dan rehabilitasnya, dalam penelitian ini mengumpulkan data utama dengan kuisisioner yang di berikan kepada responden (Purnia et al. 2020). Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber dan bisa juga diperoleh dari lembar kuesioner (Noviyanti, Christian, and Wijaya 2021). Pengumpulan data dilakukan di SMP N 1 Godong sebagai lokasi yang dimana peneliti melakukan penelitian tersebut dan tentunya setelah mendapatkan persetujuan dari pihak Institusi Universitas An Nuur.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, majalah, laporan keuangan, publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya. Data sekunder dalam penellitian ini diperoleh dengan mencari literature kepustakaan baik buku maupun *literature* jurnal di internet (Noviyanti, 2021)

3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuat surat persetujuan pembimbing I dan II guna memohon izin mengambil data awal usulan penelitian kepada Kaprodi S1 Keperawatan Universitas An Nuur
- b. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian dari Universitas An Nuur, peneliti melakukan studi pendahuluan
- c. Peneliti melakukan pendekatan lebih mendalam kepada responden dengan perkenalan, menjelaskan tujuan, manfaat, dan peran serta responden dalam penelitian
- d. Menjelaskan prosedur penelitian kepada calon responden
- e. Mengidentifikasi responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan
- f. Peneliti memilih rekan yang akan membantu dalam penelitian tugasnya yaitu sebagai asisten peneliti yang bertugas membantu peneliti dalam membagi lembar kuesioner
- g. Meminta kesediaan anak untuk menjadi calon responden dengan memberi lembar persetujuan (*inform concent*) yang berisikan tentang persetujuan menjadi sampel
- h. Peneliti melibatkan asisten untuk membantu dalam dokumentasi dan mengumpulkan hasil dengan dikumpulkan disatu kelas dan diberikan lembar kuesioner

- i. Peneliti membagikan lembar kuesioner gangguan emosi setelah itu membagikan lembar kuesioner lama penggunaan *gadget* dengan memberikan arahan cara mengisi lembar kuesioner kepada kelompok *case control* tersebut
- j. Memeriksa kembali hasil dari lembar kuesioner yang sudah terisi secara keseluruhan
- k. Data yang sudah didapat selanjutnya diolah dengan program computer pada tahap akhir pembuatan hasil laporan penelitian

I. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian, dapat berupa kuesioner (data pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Mauliddiyah 2021).

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner identitas responden dan kuesioner tingkat pengetahuan (Mauliddiyah 2021). Lembar kuesioner dalam penelitian ini yaitu :

a. Kuesioner A

berisi data responden yang meliputi: nama, jenis kelamin, umur, dan kelas.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Identitas Responden

Aspek	Nomor Pertanyaan
No Responden	1
Jenis kelamin	2
Umur	3
Kelas	4

b. Kuesioner B

Kisi – kisi Pertanyaan dan Pernyataan Kuesioner Hubungan lama penggunaan *gadget* dengan gangguan emosi pada remaja SMP kelas VIII di SMP N 1 Godong.

Tabel 3.3 Lama Penggunaan *Gadget*

Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Lama Penggunaan Gadget	1	1
Jumlah		1

Tabel 3.4 Gangguan Emosi

Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
Skala Depresi	1,2,3,4,5,6,7	7
Skala Kecemasan	8,9,10,11,12,13,14	7
Skala Stres	15,16,17,18,19,20,21	7
Jumlah		21

J. Uji Instrumen

Data penelitian yang sudah terkumpul yang berasal dari kuesioner yang telah diisi oleh responden harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu yang bertujuan agar data yang diperoleh tersebut benar-

benar handal, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan (Sendianto 2021)

1. Uji validitas

Validitas merupakan gambaran seberapa jauh pengukuran yang dilakukan menghasilkan nilai yang sebenarnya ingin diukur (Janna and Herianto 2021). Uji validitas pada setiap pertanyaan atau pernyataan dapat diukur dengan menghubungkan jumlah atau total dari masing-masing pertanyaan atau pernyataan dengan total atau jumlah keseluruhan tanggapan pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam setiap variabel. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai r tabel. Cara menentukan nilai r hitung, digunakan nilai yang tertera pada baris *Pearson Correlation* (Umar and Nisa 2020). Keputusan penilaian menggunakan kriteria koefisien r tabel dengan ketentuan, apabila nilai koefisien (r hitung $>$ r tabel) maka alat ukur r tabel (0,444) tersebut valid dan jika (r hitung $<$ r tabel) maka hasilnya tidak valid dengan taraf signifikan 5%. Uji validitas di lakukan di SMP YATPI Godong kelas VIII A dan VIII B dengan menggunakan 20 responden.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
P_1	0,444	0,764	VALID
P_2	0,444	0,844	VALID
P_3	0,444	0,709	VALID
P_4	0,444	0,699	VALID
P_5	0,444	0,813	VALID
P_6	0,444	0,805	VALID
P_7	0,444	0,795	VALID
P_8	0,444	0,822	VALID
P_9	0,444	0,786	VALID
P_10	0,444	0,858	VALID
P_11	0,444	0,697	VALID
P_12	0,444	0,844	VALID
P_13	0,444	0,786	VALID
P_14	0,444	0,695	VALID
P_15	0,444	0,860	VALID
P_16	0,444	0,860	VALID
P_17	0,444	0,865	VALID
P_18	0,444	0,789	VALID
P_19	0,444	0,824	VALID
P_20	0,444	0,810	VALID
P_21	0,444	0,834	VALID

2. Uji Reliabilitas

Rehabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dalam di percaya atau dapat di percaya atau dapat di andalkan (Ayu and Rosli 2020). Uji reliabilitas dapat di lakukan secara

bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan, jika nilai $\alpha : > 0,60$ maka reliabel.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Gangguan Emosi	21	0,971	> 0,60 (Reliabel)	Reliabel

K. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul sebelum proses memasukkan data. *Editing* dalam penelitian ini dilakukan dengan meneliti setiap lembar demografi yang sudah diisi responden. *Editing* pada penelitian ini dilakukan dengan merangkap semua hasil dari data demografi dan observasi untuk mempermudah pengelolaan data selanjutnya.

2. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data analisis data menggunakan

komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*codebook*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

3. *Entry*

Entry adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau membuat tabel kontigensi. Dalam proses ini menggunakan *SPSS (software Package Use Pofstaticial Analysis)*.

4. *Cleaning*

Data dari setiap sumber atau responden perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan atau ketidak lengkapan, kemudian dilakukan pembetulan dan koreksi. Sebelum data diolah dengan menggunakan secara statistic maka data diolah dengan menggunakan secara statistic maka data harus dibersihkan terlebih dahulu yang mencakup pada pemeriksaan konsistensi dan penawaran responden yang hilang serta *consistency chock* yaitu mengklasifikasi data yang keluar rage tidak konsisten secara logis atau punya nilai ekstreme.

5. *Tabulating*

Tabulating adalah proses pemasukan data sesuai kode dengan analisis yang diperlukan kedalam tabel sesuai tujuan penelitian (Zai 2022).

L. Analisa Data

Analisis data adalah salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti tersedia sepenuhnya. Analisis data dilakukan untuk mengetahui perbedaan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Millah et al. 2023). Rencana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

1. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Ana Sapitri 2020). Data umum dalam penelitian ini meliputi gambaran tentang pekerjaan orang tua responden, kelas, umur. Kemudian data yang didapatkan dilakukan tabulasi. Data khusus dalam penelitian ini meliputi variabel lama penggunaan *gadget* dengan gangguan emosi.

2. Analisa Bivariat

Data analisa bivariat merupakan uji hipotesis antara dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Dalam penelitian ini uji analisa bivariat menggunakan *Uji Chi-Square* dengan nilai kemaknaan $p \text{ value} = 0,05$ dan Odds Ratio (OR) untuk mengetahui besarnya risiko atau peluang terjadinya gangguan emosi pada remaja

yang memiliki lama penggunaan gadget (Hermanses and Kotarumalos 2022).

M. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah etika penelitian yang ada hubungan timbal balik antara peneliti dan orang yang diteliti, yang harus diperhatikan secara etika. Etika peneliti bertujuan untuk melindungi hak-hak subjek yang diteliti (Haryani and Setyobroto 2022). Etika penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. *Informant consent* (lembar persetujuan)

Informant consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan cara memberikan lembar persetujuan (*informant consent*). Peneliti memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden sebelum melakukan penelitian. Dilakukan dengan cara mendatangi lembar persetujuan penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Privacy merupakan semua orang memiliki hak untuk memperoleh privacy atau kebebasan dirinya. Cara peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Karena ketika peneliti melakukan penelitian dalam mendapatkan informasi jelas menyita waktu dan merampas privacy responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang akan diberikan oleh responden adalah miliknya sendiri. Maka kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi atau masalah isinnya perlu dijamin oleh peneliti.

4. *Justice*

Peneliti menghargai hak-hak responden dan memperlakukannya sesuai dengan norma yang berlaku. Peneliti tidak melakukan diskrimasi baik selama pemilihan sampel atau selama prosedur pengumpulan data dan tidak membedakan partisipan berdasarkan latar belakang agama, sosial, ekonomi dan budaya.

5. *Beneficence* (manfaat)

Responden yang mengikuti proses penelitian mendapatkan manfaat karena secara otomatis responden mengetahui kualitas hidupnya sehingga peningkatan masing-masing dimensi dapat segera dilakukan.